

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pratiwi D, Handayani S, Lestari RP. Adaptasi neonatus pada bayi baru lahir dengan persalinan sectio caesarea. *J Kesehat STIKes Bani Saleh*. 2024;11(2):115-122.
2. Lestari Y, Anggraini D, Putri NA. Hubungan inisiasi menyusui dini dengan kejadian hiperbilirubinemia neonatorum. *J Kebidanan Poltekkes Semarang*. 2024;13(1):45-53.
3. Wahyuni S, Rahmawati A, Kurniasih D. Pertumbuhan neonatal pada bayi dengan riwayat intrauterine growth restriction. *J Gizi dan Kesehatan*. 2024;16(2):88-97.
4. Kurniawati E, Puspitasari D, Ayuningrum R. Ketepatan pemberian imunisasi hepatitis B 0 pada bayi baru lahir. *J Ilm Kebidanan Indones*. 2023;14(1):34-41.
5. Betrán AP, Ye J, Moller AB, Souza JP, Zhang J. Trends and projections of caesarean section rates: global and regional estimates. *BMJ Glob Health*. 2021;6(6):e005671.
6. Anggraini R, Sari M, Hidayati L. Penurunan berat badan fisiologis dan risiko hiperbilirubinemia pada neonatus. *J Neonatal Indones*. 2024;5(1):22-30.
7. Rahmawati D, Nuraini E, Fitriyani A. Faktor risiko ikterus fisiologis pada bayi baru lahir. *Evidence Midwifery Journal*. 2024;3(2):55-63.
8. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Dashe JS, Hoffman BL, Casey BM, et al. *Williams Obstetrics*. 26th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2022.
9. Sari P, Wulandari R, Astuti D. Perubahan lochea sebagai indikator involusi uterus pada ibu nifas. *J Kebidanan Indones*. 2024;15(1):77-84.
10. Ramadhani F, Putri NL, Handoko A. Gambaran nyeri luka post sectio caesarea pada minggu pertama masa nifas. *J Keperawatan dan Kebidanan*. 2024;12(2):101-109.
11. Lestari N, Puspita Y, Maharani D. Hubungan frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi ASI pada ibu nifas. *Midwifery Update Journal*. 2024;4(1):66-74.
12. Wulandari S, Khasanah U, Dewi FK. Tahapan pengeluaran lochea pada ibu postpartum normal. *J Ilm Kebidanan*. 2023;9(2):90-97.

13. American College of Obstetricians and Gynecologists. Clinical management guidelines for obstetrician-gynecologists: fetal growth restriction. *Obstet Gynecol.* 2021;137(2):e16-e28.
14. Anggraini D, Rahmawati I, Permatasari R. Menyusui on demand sebagai upaya pencegahan bendungan ASI. *J Kesehat Ibu dan Anak.* 2024;8(1):41-49.
15. Wahyuni R, Sari D, Prasetyo B. Pengaruh asupan protein terhadap penyembuhan luka sectio caesarea dan produksi ASI. *J Gizi dan Kesehatan.* 2024;16(1):11-19.
16. Wulandari R, Anggraini P, Nurhayati E. Faktor yang memengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur. *J Kebidanan Indones.* 2024;15(2):120-129.
17. Sari M, Fitriyani D, Lestari P. Tingkat kepuasan akseptor KB implan pada ibu postpartum. *J Ilm Kesehat dan Kebidanan.* 2023;12(1):54-62.
18. Anggraini T, Puspitasari E, Rahmawati D. Keamanan kontrasepsi hormonal progestin pada ibu menyusui. *J Kesehat Ibu dan Anak.* 2024;8(2):70-78.
19. Rahmawati Y, Dewi A, Kurniasari R. Efek samping awal penggunaan kontrasepsi implan pada akseptor KB. *Midwifery Care Journal.* 2024;5(1):33-40.
20. Wulandari E, Nurjanah S, Ayu PR. Pengaruh konseling KB terhadap pemilihan kontrasepsi jangka panjang. *J Kebidanan Indones.* 2024;15(3):145-153.
21. Fitriani D, Puspitasari N, Handayani R. Hubungan kekurangan energi kronis dengan kejadian intrauterine growth restriction pada ibu hamil. *J Kesehat Ar-Rum Salatiga.* 2024;8(1):20-29.
22. Rahmawati I, Sari L, Dewanti P. Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian fetal distress. *J Ilm Kesehat Masy.* 2024;13(2):98-107.
23. Anggraini P, Nurhayati D, Kurniasih E. Faktor maternal yang berhubungan dengan kejadian BBLR. *J Midwifery Indones.* 2023;11(1):51-59.
24. Putri A, Handayani E, Maharani S. Hubungan infeksi saluran kemih pada kehamilan dengan persalinan preterm. *J Ners Universitas Pahlawan.* 2024;8(2):77-86.
25. Lestari D, Wulandari N, Fitriani R. Efektivitas edukasi personal hygiene pada ibu hamil dengan infeksi saluran kemih. *J Ners Lentera.* 2023;7(1):42-50.

26. Ramadhani Y, Astuti P, Kurniawan R. Efektivitas metode ERACS terhadap pemulihan ibu post sectio caesarea. *J Kebidanan Indones*. 2024;15(1):88-96.
27. Putri M, Rahmawati S, Dewi A. Mobilisasi dini pada pasien post sectio caesarea metode ERACS. *J Keperawatan Maternitas*. 2024;9(2):73-82.
28. Hidayati R, Anggraini S, Wulandari D. Pengaruh metode ERACS terhadap keberhasilan menyusui dini. *J Kebidanan Poltekkes Semarang*. 2024;13(2):101-110.
29. Sari Y, Kurniasih D, Nurjanah P. Hubungan usia ibu dengan risiko kehamilan risiko tinggi. *J Kesehat Reproduksi Indones*. 2023;14(1):1-10.
30. Fitriyani R, Handayani D, Puspita N. Hubungan status gizi ibu hamil dengan berat badan lahir bayi. *J Gizi Klinik Indones*. 2024;20(1):15-24.
31. Pratiwi S, Wulandari Y, Anggraini E. Deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu risiko tinggi. *J Kesehat Bani Saleh*. 2024;11(1):63-71.
32. Dewi N, Sari M, Rahmawati L. Efektivitas pemberian MMS pada ibu hamil terhadap status gizi ibu dan janin. *J Gizi dan Dietetik Indones*. 2024;12(1):35-44.
33. Handayani P, Fitriani Y, Kurniawati S. Hubungan anemia kehamilan dengan kejadian IUGR. *J Ilm Kebidanan*. 2024;10(2):89-97.
34. Nurhayati D, Putri A, Anggraini S. Hubungan riwayat BBLR dengan kejadian IUGR pada kehamilan berikutnya. *J Kesehat Maternal Neonatal*. 2023;6(2):45-52.
35. Rahmawati N, Sari P, Hidayah L. Pengaruh ASI eksklusif terhadap pertumbuhan neonatus usia 0–6 bulan. *J Neonatal Indones*. 2024;5(2):60-69.
36. Puspitasari E, Wulandari D, Fitriani S. Hubungan perawatan tali pusat dengan kejadian omfalitis pada bayi baru lahir. *J Ilm Neonatal*. 2023;4(1):25-33.
37. Anggraini L, Dewi K, Maharani Y. Pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas. *J Kesehat Perempuan Indones*. 2024;9(1):74-82.
38. Fitriani A, Rahmawati P, Kurniasih M. Faktor yang memengaruhi keberhasilan ASI eksklusif pada ibu post sectio caesarea. *J Midwifery Care*. 2024;5(2):91-100.
39. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.

40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga. Jakarta: Kemenkes RI; 2022.
41. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Masa Nifas bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kemenkes RI; 2022.
43. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pascapersalinan. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.